BAB 2

TINJAUAN UMUM GEDUNG DPRD Tk. I PROPINSI RIAU

2.1. Gedung DPRD Tk. I Popinsi Riau

2.1.1. Kondisi Existing Gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau

Berikut adalah kondisi existing bangunan gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau (Gambar A).

Gedung DPRD TK. I Propinsi Riau terletak pada:

Luas Lahan 2,6 ha (120 m x 216,7 m)

Luas Bangunan : 3200 m^2 dan Batasan Bangunan :

- Utara : Jl. Cut Nyak Dien II Dan Kantor Gubernur Propinsi Riau
- Selatan : Jl. Cut Nyak Dien III Dan Gedung Bank Indonesia Cabang Pekanbaru.
- Barat : Jl. Cut Nyak Dien I Dan Kantor Dinas Kesehatan Tk. I Propinsi Riau.
- Timur : Berbatasan dengan jalur utama dalam kota, Jl. Jendral Sudirman.

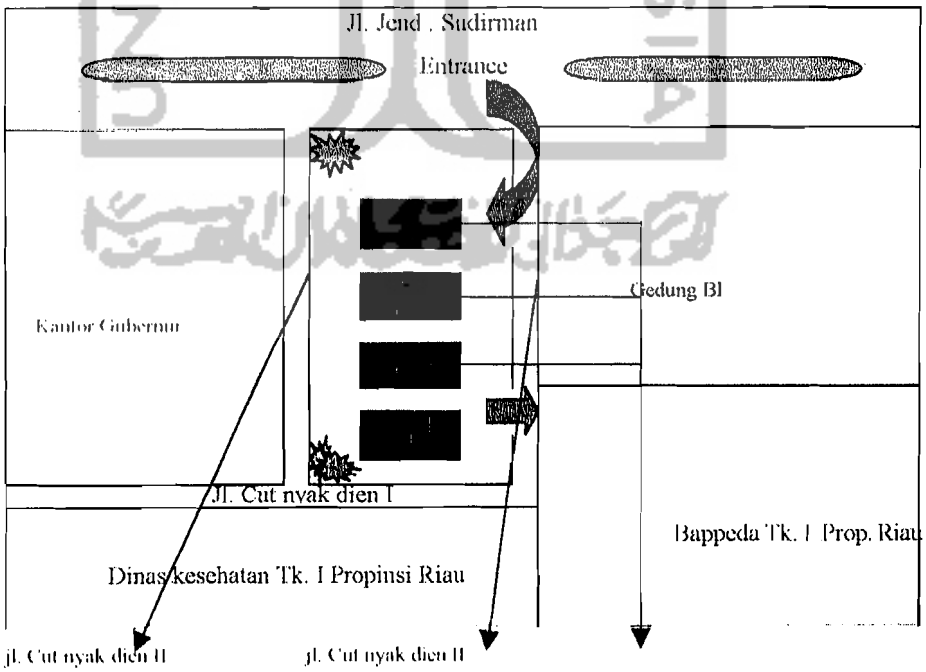

Gambar A

Sumber : Analisa

Masa Bangunan DPRD Tk. I Prop Riau

Bila dilihat dari segi sirkulasi yang dibatasi jalan pada seluruh sisi lahan memungkinkan lancarnya alur gerak lalu lintas kendaraan dan manusia. Dari segi fisik lahan yang luas memberi keleluasaan dalam penataan massa bangunan.

2.1.2 Kondisi Fisik Gedung DPRD Tk I Propinsi Riau

Gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau menampilkan bangunan yang gubahan masanya tersusun dalam satu sumbu linier (Gambar B). Kondisi fisik bangunan seperti ini memang fleksibel, dan cepat tanggap terhadap bermacam–macam kondisi tapak. Bentuk ini bisa mengadaptasi dan mengarahkan ruang-ruangnya dalam memperoleh sinar matahari dan pemandangan. Kelemahannya terlihat pada masa bangunan terpisah–pisah menjadi 4 kelompok bangunan. Kondisi yang seperti inilah yang menyebabkan keluhan dari para pengguna gedung., karena membuat ruang gerak terasa kurang nyaman

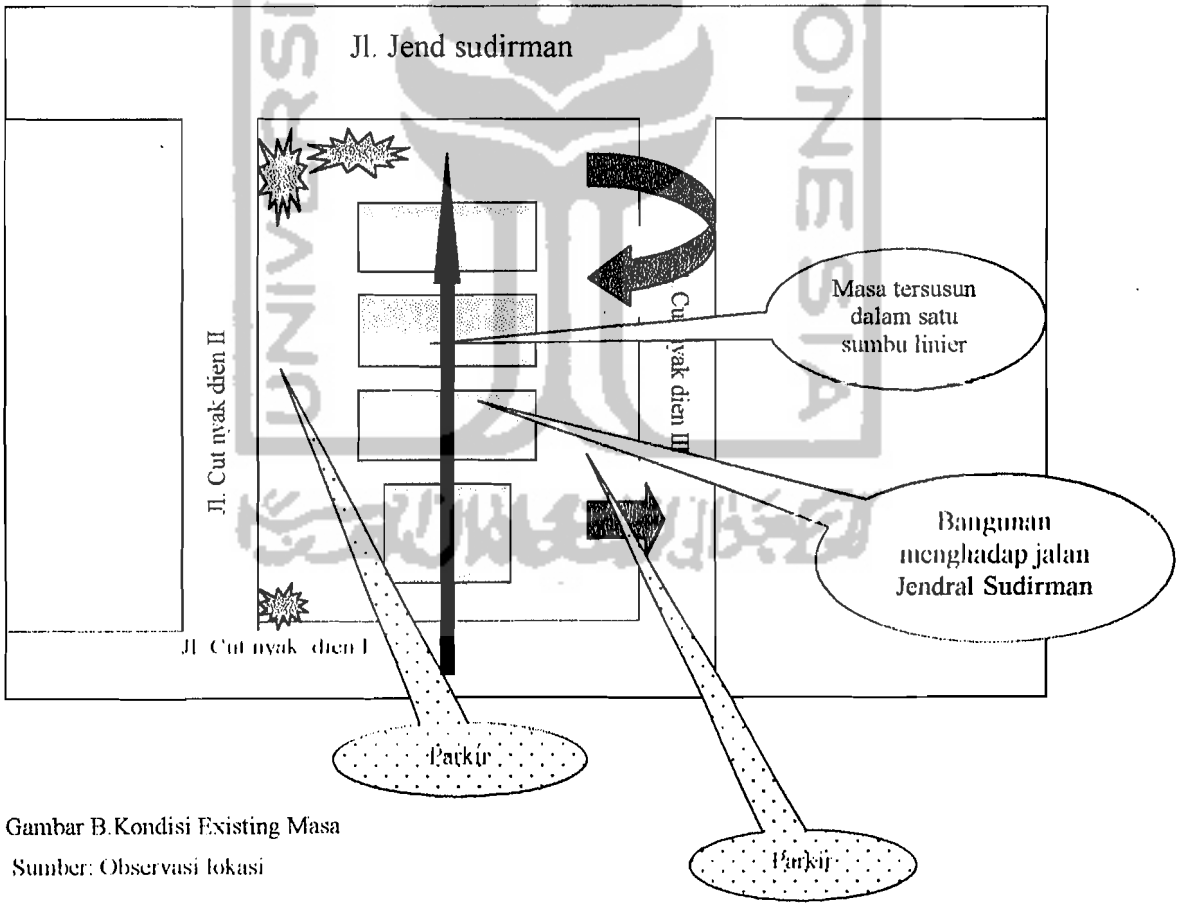

Gambar B.Kondisi Existing Masa
Sumber: Observasi lokasi

Fisik bangunan DPRD ini, atapnya menyerupai layar kapal lancang kuning (Gambar C), dilihat dari sisi arsitekturalnya justru terlihat seperti diletakkan begitu saja tanpa ada fungsinya sebagai struktur bangunan, terutama struktur atap.

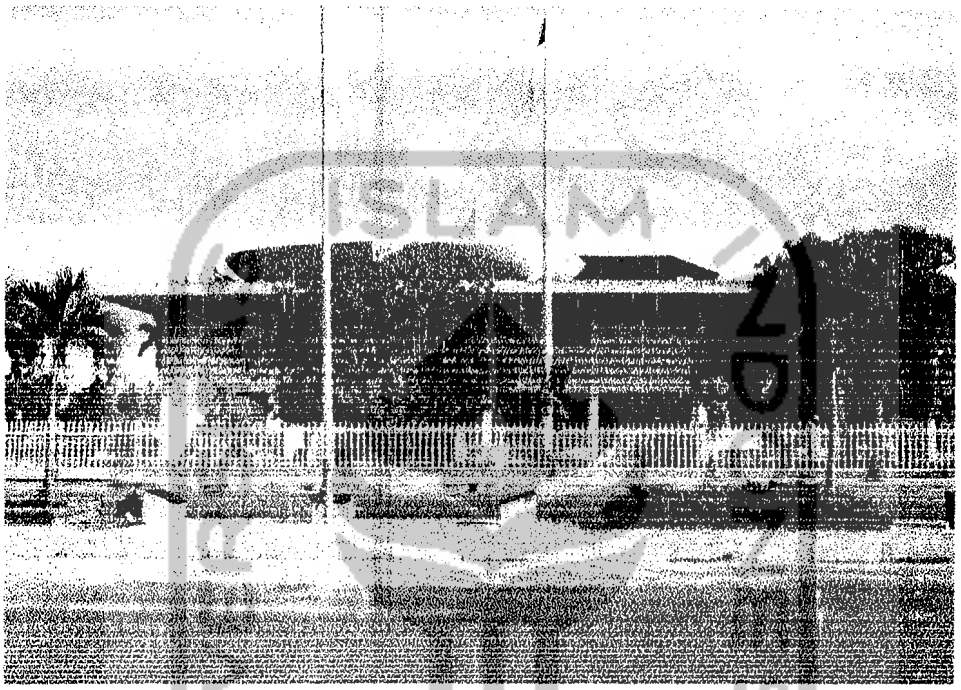

Gambar C. Tampak Gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau,
Sumber: Dok. Pribadi Tgl 8 juli 2002

2.1.3. Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau.

Sebagai pemegang kekuasaan Legislatif, DPRD Tk. I Mempunyai tugas : Menetapkan landasan kebijaksanaan umum serta menyelenggarakan segala urusan pemerintah daerah Tk. I. Dengan adanya perubahan pada Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Gedung Perkantoran DPRD Tk. I Propinsi Riau yang lama sudah tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai bangunan legislatif yang memadai. Selain jumlah dan besaran ruang yang tidak mencukupi lagi, lahan yang ada tidak diolah seefektif mungkin, sehingga perbandingan yang terlihat pada luas lahan dan luas bangunan tidak proposional. Susunan yang terdapat pada Organisasi Sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau.

SUSUNAN ORGANISASI SEKRETARIAT DPRD Tk. I PROPINSI RIAU [5]

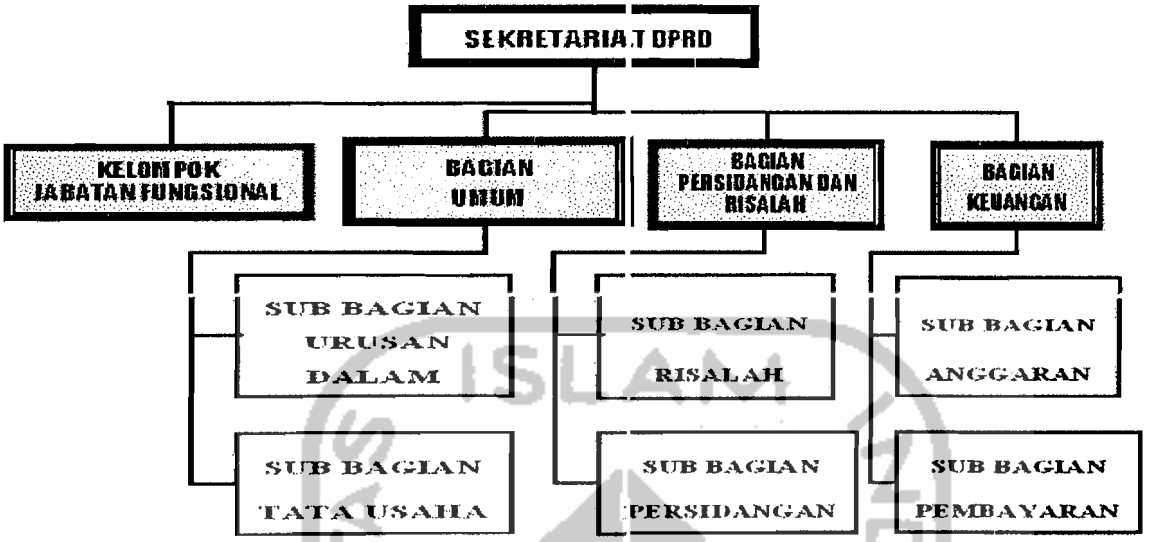

Skema I , Sumber Sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau

STRUKTUR JABATAN DPRD TK.I PROPINSI RIAU

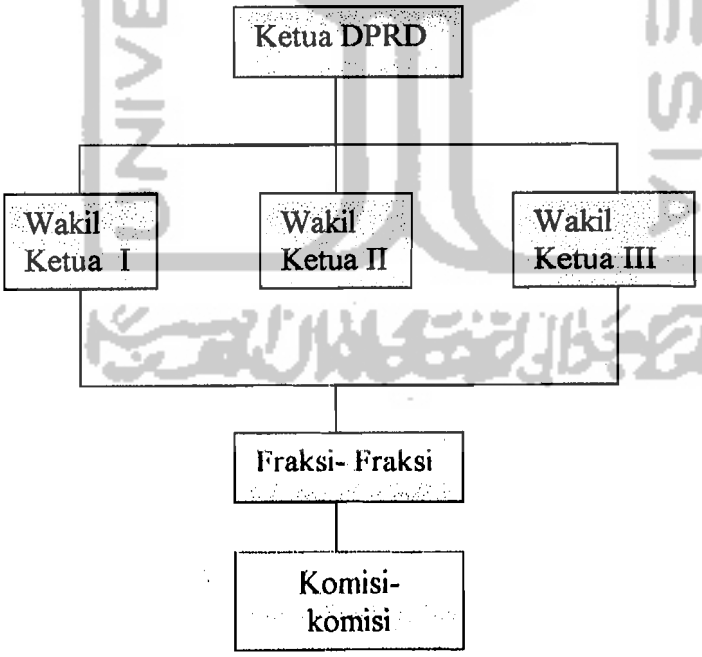

Skema II , Sumber : Sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau

[5] Hasil Survey

Perubahan susunan Organisasi Sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau, menyebabkan perkembangan dalam kegiatan yang terjadi pada DPRD TK. I Propinsi Riau. Perkembangan tersebut memberi pengaruh pada jumlah anggota dewan dan bertambahnya jumlah staf serta karyawan, karena meningkatnya jenis kegiatan di Struktur Organisasi menuntut adanya peningkatan pada jumlah pelaku kegiatan tersebut.

Susunan DPRD Tk. I Propinsi Riau berdasarkan jabatan dan pembagian tugasnya di bagi menjadi:

1. Ketua DPRD Dan 3 orang Wakil Ketua
2. Fraksi-fraksi yang terdiri dari Ketua dan Wakil Ketua
3. Komisi-komisi DPRD Yang terdiri dari:
   1. Komisi A bidang Pemerintahan
   2. Komisi B Bidang Perekonomian
   3. Komisi C Bidang Keuangan
   4. Komisi D Bidang Pembangunan.

Tiap-tiap komisi terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris serta anggota.

2.2. Aktifitas pada Gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau.

2.2.1 Macam Kegiatan

Kegiatan yang berlangsung dalam gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau merupakan peraturan yang sudah ditetapkan pemerintah pusat. Untuk menunjang tercapainya tugas pokok, yakni memberikan pelayanan administrasi di bidang persidangan dan risalah, umum dan keuangan kepada Anggota DPRD, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan terbagi melalui masing-masing Bagian dan Sub. Bagian sebagai berikut :

1. Bagian Persidangan dan Risalah

Bagian Persidangan dan Risalah mempunyai tugas menyiapkan penyelenggaraan sidang dan pembuatan risalah sidang DPRD.

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan melalui masing-masing Sub. Bagian adalah sebagai berikut :

a. Sub Bagian Persidangan

1) Menyusun rencana kegiatan persidangan

2) Menyiapkan bahan rapat/sidang DPRD
3) Menyiapkan administrasi dan tata tempat sidang DPRD
4) Menyelenggarakan dokumentasi kegiatan DPRD

b. Sub Bagian Risalah
1) Menyusun risalah sidang-sidang DPRD
2) Melaksanakan penghimpunan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan risalah sidang.

2. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kearsipan, ketatausahaan, urusan dalam dan perlengkapan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan melalui masing-masing Sub. Bagian adalah sebagai berikut :

a. Sub Bagian Urusan Dalam
1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Urusan Dalam
2) Mengadministrasikan perjalanan dinas
3) Merencanakan kebutuhan, mengadakan, menyimpan dan mendistribusikan alat tulis kantor (ATK), barang cetakan, amplop dan blangko serta alat rumah tangga kantor (ART)
4) Mengatur dan memelihara keamanan, ketertiban dan kebersihan
5) Memelihara dan memperbaiki gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dinas, listrik dan telepon serta sumber air bersih.
6) Melayani tamu Sekretariat DPRD, menyiapkan tempat dan peralatan serta konsumsi sidang DPRD

b. Sub Bagian Tata Usaha dan Perlengkapan (Gambar A)
1) Menyusun rencana kegiatan pada Sub Bagian Tata Usaha dan Perlengkapan
2) Melaksanakan urusan kepegawaian staf Sekretariat DPRD
3) Melaksanakan urusan surat-menyurat dan kearsipan
4) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan serta penyimpanan dan pendistribusian barang dan perlengkapan kantor

5) Melaksanakan pengurusan dan pemeliharaan barang dan peralatan kantor

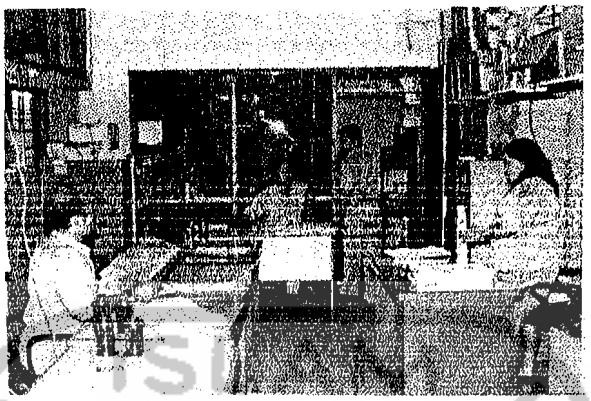

Gambar A.Aktifitas bagian Tata Usaha,
Sumber : Dok. Pribadi tanggal 4 juli 2002

3. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan di lingkungan Sekretariat DPRD (Gambar B).

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan melalui masing-masing Sub. Bagian adalah sebagi berikut :

a. Sub Bagian Program dan Anggaran
   1) Menyiapkan bahan dan menyusun program dan anggaran pembiayaan di lingkungan Sekretariat DPRD
   2) Mengendalikan pelaksanaan anggaran di lingkungan Sekretariat DPRD
   3) Menyiapkan bahan laporan, menyimpan dan memelihara dokumen laporan pelaksanaan anggaran

b. Sub Bagian Pembayaran
   1) Melaksanakan penelitian administrasi keuangan
   2) Membuat daftar gaji, tunjangan dan representasi di lingkungan Sekretariat DPRD

3) Melaksanakan pengurusan pembayaran keuangan di lingkungan Sekretariat DPRD
4) Melaksanakan pengelolaan keuangan dengan cara memeriksa dan meneliti pelaksanaan penerimaan menurut sumbernya dan pengeluaran menurut tujuannya
5) Melaksanakan pelaporan keuangan secara rutin/berkala [6]

Gambar B. Kegiatan di bagian Keuangan,
Sumber: Dokumentasi tanggal 4 juli 2002

2.2.2. Analisa Kegiatan

2.2.2.1 Jenis Dan Karakteristik Kegiatan

A. Kegiatan Utama

1. Kegiatan Koordinasi, yaitu kontak dan keselarasan diantara komisi-komisi maupun kegiatan-kegiatannya sehingga semuanya berlangsung secara tertib dan seirama ke arah tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan koordinasi disini adalah koordinasi Ketua DPRD kepada masing-masing komisi dan fraksi-fraksi juga koordinasi sekretariat DPRD beserta stafnya.
2. Kegiatan Komunikasi, yakni tata hubungan di dalam lingkungan DPRD itu sendiri, yang sering disebut komunikasi intern.

[6] Sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau

B. Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung berupa kegiatan-kegiatan yang sifatnya men dukung kegiatan utama.

Organisasi Ruang antara Kegiatan Utama dan Kegiatan Pendukung

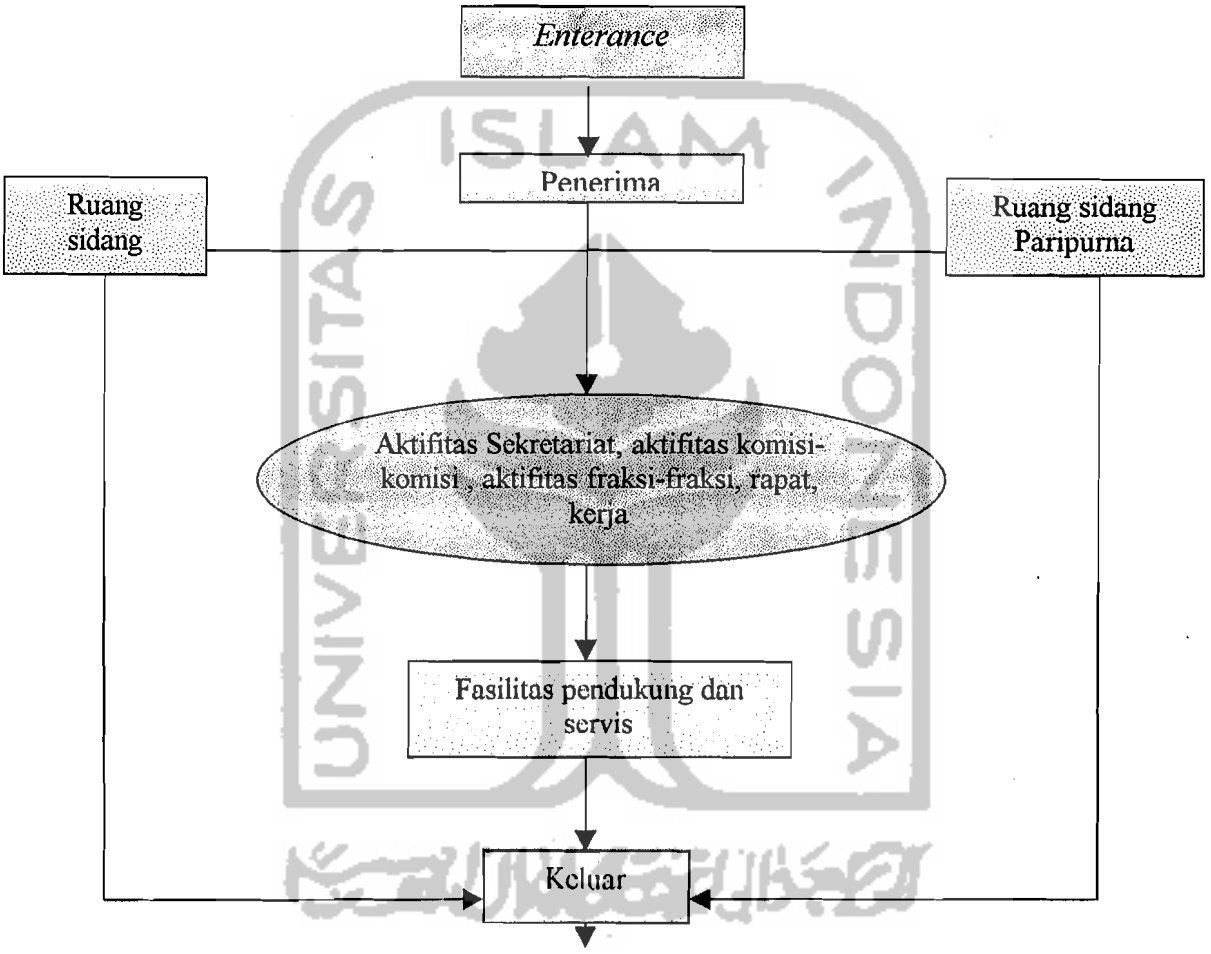

Skema III Sumber: Analisa Konsep Perancangan

2.2.3. Kebutuhan Ruang

Gedung DPRD sesuai dengan fungsinya sebagai tempat untuk bermusyawarah dan mufakat serta adakalanya tempat berlangsung orasi atau demonstrasi yang dilakukan masyarakat, menuntut adanya ruang internal dan ruang eksternal. Pada ruangan internal gedung DPRD pada umumnya terdapat ruangan-ruangan pokok sebagai berikut:

- Ruang ketua dan wakil ketua DPRD
- Ruang fraksi-fraksi
- Ruang komisi-komisi
- Ruang-ruang rapat
- Perpustakaan
- Dan sarana penunjang lain[7], misalnya tempat parkir, tempat sholat, ruang fotocopy, kantin, plaza terbuka dan lain-lain.

Seiring dengan perubahan susunan organisasi sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau setelah terjadi reformasi, menyebabkan jumlah anggota dewan dari fraksi-fraksi meningkat. Selain itu pula kegiatan yang berlangsung dalam gedung perkantoran DPRD juga mengalami perubahan dan semakin berkembang, tidak lagi diatur oleh pemerintahan pusat karena adanya Otonomi Daerah yang memberi keleluasaan bagi daerah untuk mengatur potensi daerahnya. Kemajuan yang diraih daerah tersebut sangat mempengaruhi kebutuhan pada gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau. Jumlah kegiatan dan jumlah pelaku kegiatan semakin meningkat, sedangkan ruang–ruang yang ada pada gedung perkantoran DPRD Tk. I Propinsi berdasarkan hasil survey di lapangan terdapat masalah kebutuhan ruang. Dengan kata lain jumlah kegiatan yang bertambah karena adanya peningkatan jumlah anggota dewan dan perubahan struktur organisasi sekretariat DPRD Tk. I Propinsi Riau, sehingga kebutuhan ruang juga ikut bertambah.

Contoh permasalahan di lapangan, pada gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau ruang Komisi D (pembangunan) terpisah dengan ruang komisi lainnya, karena keterbatasan jumlah ruang. Hal ini menyebabkan interaksi antar komisi-komisi dan anggotanya mengalami hambatan dalam melaksanakan kegiatan sehari hari, karena ruang komisi-komisi dalam penempatannya bergabung dengan ruang fraksi-fraksi. Idealnya ruangan komisi dikelompokkan dalam satu kelompok ruang berikut ruang-rapat komisi, demikian pula ruang fraksi-fraksi, sehingga kegiatan kerja akan lebih terkontrol dengan baik.

[7] Hasil Survey

Semuanya karena keterbatasan besaran ruang yang tidak lagi sesuai dengan perubahan jumlah anggota DPRD yang meningkat dari 55 orang anggota dewan sekarang bertambah menjadi 110 orang belum lagi jumlah anggota utusan dan golongan dari masing masing kabupaten di Propinsi Riau. Kabupaten di Propinsi Riau juga mengalami pemekaran dari 5 kabupaten menjadi 15 kabupaten yang tersebar di Riau daratan dan Riau kepulauan, tentu saja hal ini memberi dampak pada aktifitas pada gedung perkantoran yang terus berkembang.

2.2.4. Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan hasil analisa, dengan cara mengumpulkan data ruang pada gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau. Ruang yang dibutuhkan adalah:

1. **Ruang Ketua (1 unit)**
   - Ruang kerja
   - R. istirahat
   - R. tunggu tamu
   - R. tamu
   - R. rapat
   - Ruang staf
   - toilet

2. **Ruang Wakil Ketua (3 unit)**
   - R. kerja
   - R. tamu
   - R. rapat
   - R. staf
   - Toilet

3. **Ruang Komisi (5 unit)**
   - R. kerja
   - R. rapat
   - R. pimpinan
   - R. anggota
   - Toilet

4. **Ruang Fraksi (10 unit)**
   - R. tamu
   - R. pimpinan
   - R. rapat
   - R. staf
   - R. komputer

- Toilet

5. Ruang Sidang Pleno (1 unit)

- R. anggota
- R eksekutif
- R. wartawan
- R. peralatan
- R. pers release

- R. istirahat
- Toilet

6. Ruang Lobby Utama (1 unit)

- R. resepsionis
- Hall
- Toilet

7. Ruang Konsultasi (1 unit)

- R. tamu
- R. kerja
- R. staf

8. Ruang Pers (1 unit)

- R. tamu
- R. kerja

9. Sekretariat (1 unit)

- R. pimpinan
- R. rapat
- R. tamu
- R.staf
- R. komputer
- R. tata usaha
- R. arsip
- R. dokumen perundang-undangan
- Toilet

10. Ruang Sidang (3 unit)

- R. kepala bidang
- R. tamu
- R. kepala bagian
- R. staf
- R. komputer
- Toilet

11. Ruang Keuangan (1 unit)

- R. pimpinan
- R. tamu
- R. staf
- R. komputer
- Toilet

12. Fasilitas Penunjang

- R. fotocopy
- Atm centre
- Bank
- Kantor pos
- Masjid
- Kantin dan dapur
- Perpustakaan
- R. poliklinik
- Lavatory
- R. kontrol
- R. genset/panel

13. Parkir

- parkir khusus
- parkir karyawan

Program ruang ini merupakan hasil analisa kondisi existing di gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau, yang sesuai dengan tingkat kebutuhan ruang pada gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau yang ada pada saat ini.

2.2.5. Analisa Hubungan Ruang

Secara umum hubungan antar ruang yang ada di gedung DPRD Tk. I Propinsi Riau dikelompokkan berdasarkan kelompok ruang, antara lain :

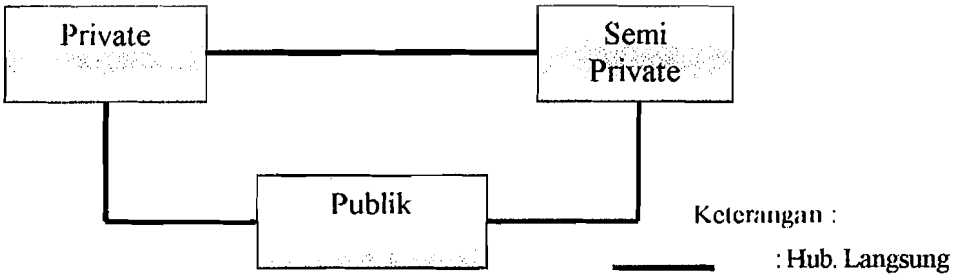

Skema IV. Analisa Hubungan Kelompok Ruang

Sumber : Analisa

Secara khusus hubungan ruang dalam bangunan DPRD Tk. I Propinsi Riau berdasarkan kegiatannya, sebagai berikut :

a. Ruang Private

Hubungan ruang private ini adalah interaksi antara ruang-ruang yang saling bertautan antara fungsi dan kegiatan utama berdasar pada hierarki kedudukannya. Hubungan ruang private pada kantor sekretariat DPRD Tk I Propinsi Riau adalah:

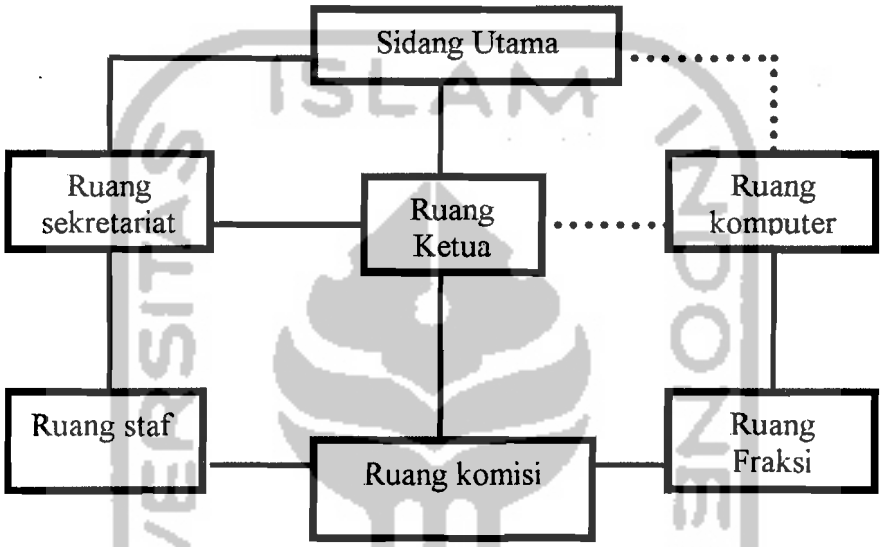

Keterangan: ——— = Hubungan langsung

..... = Hubungan tidak langsung

Skema V. Analisa Hubungan Ruang Pada Kelompok Ruang Private

Sumber: Analisa

b. Ruang Semi Private

Ruang semi Private ini terdiri dari ruangan untuk pers, ruang genset, perpustakaan dan gudang. Hubungan ruang-ruang tersebut adalah sebagai berikut:

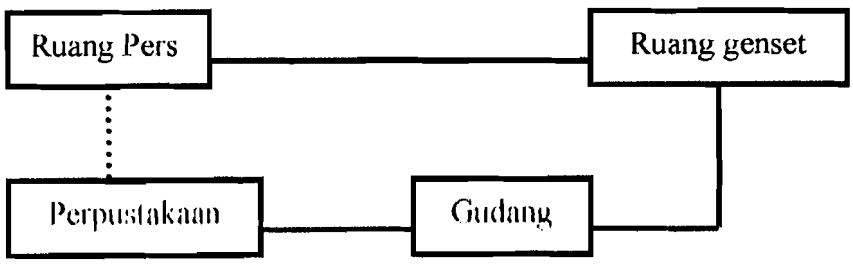

Keterangan : ——= Hubungan langsung

.....= Hubungan tidak langsung

Skema VI. Analisa Hubungan Ruang Pada Kelompok Ruang Semi Private

Sumber: Analisa

c. Ruang publik

Terdiri dari hall, ruang servis (kantin, mushola, photocopy, atm dan security) dan ruang parkir (mobil dan motor).

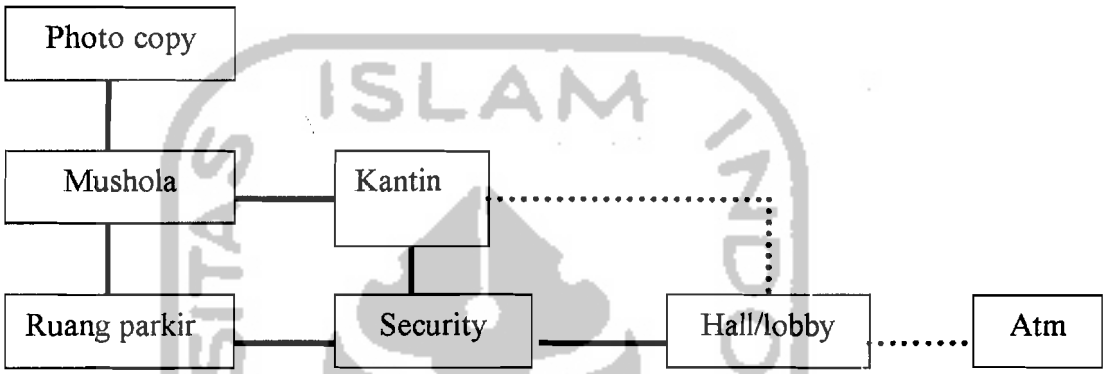

Keterangan : —— = Hubungan langsung

..... = Hubungan tidak langsung

Skema VII. Analisa Hubungan Ruang Pada Kelompok Ruang Publik

Sumber: Analisa

2.2.6. Analisa Sirkulasi

Sirkulasi dalam bangunan diarahkan mengikuti arah lintasan matahari timur barat, maka secara tidak langsung sirkulasi dalam bangunan merupakan sirkulasi linier yang memanjang pada arah tersebut. Sirkulasi ini ditujukan untuk menciptakan privasi ruang dan kemudahan dalam membagi bagi ruang serta efisiensi hubungan dan komunikasi antar ruang dapat dicapai.

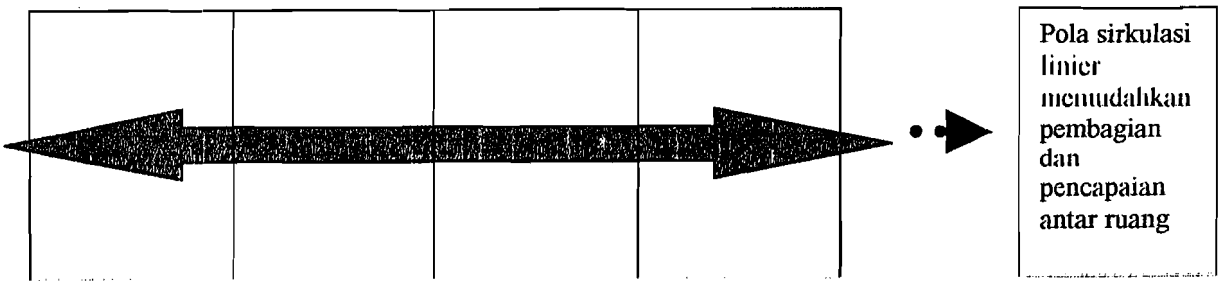

Skema VIII. Analisa Sirkulasi Dalam Bangunan Sumber : Analisa